

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku ekonomi kerakyatan yang cukup berperan aktif dalam perekonomian nasional. Adanya partisipasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang merupakan pelaku ekonomi terbesar di masyarakat, diharapkan struktur perekonomian Indonesia akan lebih sejahtera dan mampu dalam menghadapi permasalahan-permasalahan ekonomi yang muncul, baik persoalan di dalam negeri maupun akibat dari pengaruh perekonomian global. Upaya pembangunan dapat dibantu oleh industry kecil dengan adanya kegiatan mengolah hasil-hasil pertanian. Disamping menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian, adanya industry kecil juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar industry kecil tersebut.

Menurut Purba (2002) bahwa industry rumah tangga mampu untuk membantu memenuhi keperluan produksi dan konsumsi masyarakat. Industri rumah tangga juga berperan dalam mengadakan lapangan kerja dan menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat daerah. Keberadaan industry pengolahan sangat penting untuk mengolah produk pertanian menjadi suatu produk yang lebih awet, dapat dinikmati rasanya dan bernilai ekonomis.

Industri makanan dan minuman adalah salah satu industri yang berkembang sangat pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berbagai jenis makanan dan minuman dengan tampilan yang menarik terus diproduksi demi meningkatkan nilai estetika dan daya tarik konsumen. Proses produksi makanan dan minuman, pengujian kualitas makanan dan minuman, pengemasan hingga proses distribusi makanan dan minuman. Setiap proses yang berlangsung harus dikontrol agar produk akhir yang dihasilkan aman dan layak untuk dikonsumsi oleh konsumen.

Kabupaten Bireuen menjadi ladang subur bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dengan banyaknya inisiatif wirausaha yang bermunculan, menciptakan keberagaman sektor usaha dan memberikan kontribusi positif pada

pertumbuhan ekonomi lokal. Menurut data Kementerian Koperasi Republik Indonesia dan UMKM, Kabupaten Bireuen memiliki 546 UMKM, salah satu usaha UMKM adalah Sirup Bunga Padi 168. Sirup ini merupakan produk sirup dari olahan produk pertanian karena didalam sirup tersebut mengandung komposisi perasa seperti cita rasa buah-buahan. Sirup Bunga Padi 168 terletak di Gampong Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Usaha Sirup ini milik Bapak Marwan M. Jafar yang telah berjalan selama 15 tahun.

Pendapatan perkapita di Bireuen pada tahun 2020 berjumlah Rp 13.084.368,05 pada tahun 2021 berjumlah Rp 14.056.534,53 dan pada tahun 2022 berjumlah 15.414.461,17. Oleh karena itu jumlah pendapatan perkapita di Kabupaten Bireuen terus meningkat dikarenakan banyaknya UMKM yang terus berkembang dan besar kecilnya PDRB perkapita sangat berpengaruh dalam faktor produksi UMKM tersebut. Serta pertumbuhan UMKM Sirup Bunga Padi 168 ikut berperan dalam menopang pertumbuhan ekonomi yang memberikan banyak manfaat kepada masyarakat pertama golongan menengah kebawah yang dapat membeli Sirup Bunga Padi 168 dan mampu menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Bireuen (BPS, 2020).

Jumlah penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal disuatu wilayah pada waktu tertentu. Setiap tahun jumlah penduduk di Bireuen meningkat dari 2020 berjumlah 4.356.46 jiwa, 2021 berjumlah 4.397.88 jiwa, dan 2022 berjumlah 4.438.74 jiwa. Jumlah penduduk menjadi faktor penting dalam kegiatan ekonomi salah satunya membantu meningkatkan UMKM di daerah Bireuen. Jumlah penduduk di Bireuen yang terus meningkat dapat menjadikan Sirup Bunga Padi 168 banyak diminati oleh masyarakat Kota Juang Kabupaten Bireuen. Sehingga berdampak baik dalam peningkatan UMKM sirup dan mendukung setiap proses pembangunan pertumbuhan ekonomi daerah Bireuen (BPS, 2020).

Pendapatan konsumen (sebagai pembeli) merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan permintaan terhadap berbagai jenis barang. Bila pendapatan konsumen meningkat, berarti daya beli juga meningkat. Pendapatan berbicara tentang semua pendapatan dalam rumah tangga. Pendapatan perkapita

di Bireuen menjadi salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk disuatu daerah atau wilayah yang dapat dilihat dari nilai PDRB perkapita.

Agroindustri merupakan bagian subsistem agribisnis yang memproses dan mentranformasikan bahan- bahan hasil pertanian (bahan makanan, kayu dan serat) menjadi barang setengah jadi yang langsung dapat dikonsumsi atau bahan hasil produksi industri yang digunakan dalam proses produksi (Udayana, 2011).

Sirup merupakan salah satu produk minuman yang disukai oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, seperti yang diketahui bahwa banyak konsumen yang tertarik untuk membeli sirup dikarenakan sirup memiliki varian rasa sehingga bisa dinikmati banyak oleh masyarakat. Pada awalnya sirup bunga padi 168 banyak diminati oleh konsumen namun seiring berjalannya waktu harga sirup bunga padi 168 meningkat sehingga penjualan sirup mengalami penurunan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Penjualan Sirup Bunga Padi 168

| No. | Tahun Penjualan | Banyak Penjualan (Lusin) |
|-----|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2020 | 2.740 |
| 2 | 2021 | 3.560 |
| 3 | 2022 | 4000 |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 penjualan sirup bunga padi 168 sebesar 2.740 lusin, kemudian tahun berikutnya terjadi kenaikan yaitu pada tahun 2021-2022. Hal ini dikarenakan harga yang ditawarkan oleh produsen meningkat dari harga 50.000/lusin menjadi harga 70.000/lusin. Meskipun sirup ini sudah cukup lama beroperasi, namun sampai saat ini jumlah produksinya sudah tergolong stabil, hal ini terlihat dari jumlah barang yang diproduksikan setiap tahunnya meningkat. Besar kecilnya jumlah produksi barang dalam satu perusahaan sangat tergantung pada permintaan konsumen. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin menganalisis bagaimana permintaan konsumen terhadap Sirup Bunga Padi 168. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pada Sirup Bunga Padi 168.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Apa saja faktor yang mempengaruhi permintaan Sirup Bunga Padi 168 di Gampong Reuleut Kecamatan Kota Juang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Sirup Bunga Padi 168 di Gampong Reuleut Kecamatan Kota Juang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, di antaranya:

- a) Bagi pemilik usaha, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu produk serta menjadi bahan pertimbangan bagi usaha dalam memahami perilaku konsumen dalam keputusan pembelian produk.
- b) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk tugas-tugas pada mata kuliah yang bersangkutan dengan perilaku konsumen dan keputusan pembelian.
- c) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah khususnya pada perilaku konsumen dan keputusan pembelian.